

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Wonogiri

Terletak strategis di wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah terletak Kabupaten Wonogiri. Nama Kabupaten Wonogiri tidak terlepas dari nama Raden Mas Said dipanggil Pangeran Sambernyawa, maka kisah hidup dan tantangannya tidak bisa dipisahkan dari berdirinya Kabupaten Wonogiri. Istilah Jawa maka kata wana (tetasan/hutan/sawah) dan giri (bukit/gunung) ialah sumber kata Wonogiri. Nama ini dengan sempurna menggambarkan Kabupaten Wonogiri yang sebagian besar berupa pegunungan, hutan, dan persawahan. Perjuangan melawan penjajahan Belanda yang dilaksanakan Raden Mas Said dimulai pada masa pemerintahan Kabupaten Wonogiri. Pada hari Minggu Legi, 4 Ruwah 1650 Jimakir, tahun Windu Adi Wuku Wariagung, ataupun kira-kira pada tanggal 8 April 1725 M, lahirlah Raden Mas Said di Kartasura. Raden Mas Said ialah putra Kanjeng Pangeran Aryo Mangkunegoro dan Raden Ayu Wulan yang meninggal saat melahirkannya. mulai berkembang pada tanggal 19 Mei 1741 Masehi. Dewan Pemerintahan Wonogiri menyetujui Keputusan Daerah No. 5 Tahun 1990 untuk memperingati Hari Ulang Tahun Wonogiri Tingkat II. Keputusan ini dibuat ketika Raden Mas Said mendirikan pemerintahan pertama di Nglaroh, yang juga ialah pendahulu pemerintahan Wonogiri saat ini. Pada dasarnya, peringatan hari jadi wilayah ini ialah awal perjalanan sejarah dan titik awal untuk merencanakan masa depan yang teratur. Memiliki potensi besar di bidang pertanian, peternakan, pariwisata, dan energi terbarukan, bisa dikembangkan sebagai kawasan agrowisata, ekowisata, dan wisata budaya. memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti air,

mineral, dan hutan. Kabupaten Wonogiri ialah kabupaten yang memiliki potensi besar di berbagai bidang. Dengan mengatasi berbagai tantangan yang ada, Wonogiri bisa menjadi kabupaten yang maju dan sejahtera.

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Wonogiri ialah kabupaten yang luasnya kurang lebih 182.236 hektar ataupun 5,59% luas wilayah Provinsi Jawa Tengah, serta memiliki garis pantai yang membentang sepanjang 7,6 km. Letak geografis utamanya terletak antara 7o 32' sampai 8o 15' Lintang Selatan (LS) dan 110o 41' sampai 111o 18' Bujur Timur (E). Ketinggian wilayah Wonogiri berkisar antara 50 meter sampai 3.150 meter di atas permukaan laut (Gunung Lawu).

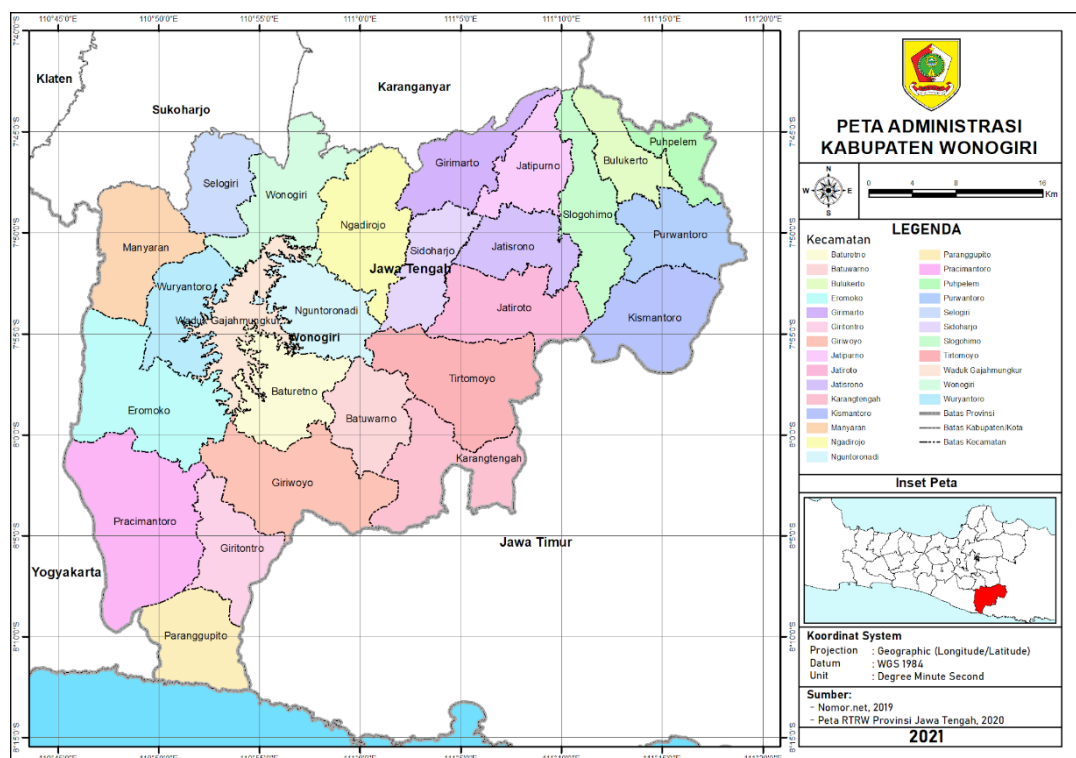
Tabel 2. 1
Letak Geografis Kabupaten Wonogiri

Uraian	Letak Bujur - Lintang	Batas Wilayah
Sebelah Utara	7°32' LS	Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, dan Kab. Magetan (Jawa Timur).
Sebelah Selatan	8°15' LS	Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia.
Sebelah Barat	110°41' BT	Daerah Istimewa Yogyakarta.
Sebelah Timur	111°18' BT	Kab. Karanganyar dan Kab. Ponorogo (Jawa Timur).

Sumber : wonogirikab.bps.go.id

Secara umum, Wonogiri memiliki topografi yang beragam, dengan wilayahnya yang didominasi oleh perbukitan dan pegunungan. Letak geografis Kabupaten Wonogiri memiliki akibat yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan di wilayahnya. Potensi dan keterbatasan yang dimiliki Kabupaten Wonogiri bisa kita

ketahui dengan mengetahui letak geografisnya. Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) serta terletak di sebelah tenggara Provinsi Jawa Tengah, maka letak geografisnya sangat menguntungkan sehingga memudahkan konektivitas kedua provinsi tersebut. Terletak 32 kilometer sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Samudera Indonesia di sebelah barat dan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur. Iklim tropis Wonogiri memiliki dua musim: musim kemarau dan musim hujan. Biasanya musim hujan berlangsung pada bulan November sampai Maret, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan April sampai Oktober.



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Wonogiri Tahun 2021

Sumber : <https://wonogirikab.go.id/>

Secara administratif Kabupaten Wonogiri berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Magetan, dan Kabupaten Pacitan di

sebelah timur. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di sebelah barat, sedangkan Samudera Indonesia berada di sisi selatan. Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Sukoharjo berada di utara.

2.1.2 Kondisi Demografi

Kabupaten Wonogiri secara administratif terdiri atas 25 kecamatan, 43 kelurahan, dan 251 desa. Wilayah kecamatannya terbagi menjadi dua wilayah, yakni Kecamatan Pracimantoro yang memiliki luas wilayah 144,40 km², Kecamatan Eromoko yang memiliki luas wilayah 123,64 km², dan Kecamatan Giriwoyo yang memiliki luas wilayah 106,93 km². Wilayah kecamatan ini terletak di bagian selatan wilayah pegunungan dan memiliki potensi utama untuk pertanian dan perkebunan. Kecamatan Bulukerto dengan luas 44,35 km² dan Kecamatan Puhpelem dengan luas 32,31 km² masing-masing ialah wilayah kecamatan dengan luas wilayah terkecil.

Tabel 2. 2
Luas Wilayah Kecamatan (km²)

Kecamatan	2020	2021	2022
Pracimantoro	142.14	142.14	144.40
Paranggupito	64.75	64.75	64.47
Giritontro	61.63	61.63s	56.24
Giriwoyo	100.60	100.60	106.93
Batuwarno	51.65	51.65	55.67
Karangtengah	84.59	84.59	89.72
Tirtomoyo	93.01	93.01	99.46
Nguntoronadi	80.41	80.41	65.87
Baturetno	89.10	89.10	69.88
Eromoko	120.36	120.36	123.64
Wuryantoro	72.61	72.61	62.66
Manyaran	81.64	81.64	81.34
Selogiri	50.18	50.18	51.12

Wonogiri	82.92	82.92	84.52
Ngadirojo	93.26	93.26	93.87
Sidoharjo	57.20	57.20	59.46
Jatiroto	62.77	62.77	71.00
Kismantoro	69.86	69.86	75.60
Purwanto	59.53	59.53	62.50
Bulukerto	40.52	40.52	44.35
Puhpelem	31.62	31.62	32.31
Slogohimo	64.15	64.15	69.59
Jatisrono	50.03	50.03	55.99
Jatipurno	55.46	55.46	60.93
Girimarto	62.37	62.37	62.01

Sumber : wonogirikab.bps.go.id

Dengan letak geografis yang menguntungkan, Kabupaten Wonogiri menjadi tumpuan pertumbuhan industri pariwisata di wilayah selatan Provinsi Jawa Tengah, yang terdiri atas empat simpul pintu gerbang: timur, barat, utara, dan selatan. Waduk Gajah Mungkur menyajikan irigasi bagi sejumlah wilayah, Kabupaten Wonogiri berperan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan Provinsi Jawa Tengah dan sekitarnya.

2.1.3 Kependudukan

Kabupaten Wonogiri memiliki penduduk yang sangat heterogen yang terdiri atas berbagai etnis Jawa, Cina, Arab dan keturunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri pada tahun 2022 berjumlah 1.057.087 jiwa. Rinciannya 527.651 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 529.436 jiwa berjenis kelamin perempuan. Wonogiri ialah Kecamatan di Kabupaten Wonogiri dengan jumlah penduduk terbanyak, yakni 87.490 jiwa. Sementara Paranggupito ialah Kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit di Kabupaten Wonogiri yakni 17.837 jiwa. Jatisrono ialah kecamatan dengan kepadatan tertinggi di Kabupaten

Wonogiri, yakni 1.144 jiwa/km persegi, sedangkan Karangtengah ialah kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yaitu, 264 jiwa/km persegi.

Menurut kelompok umur ditemukan 650.674 penduduk Kabupaten Wonogiri yang masuk usia produktif (15-64), sebesar 339.282 jiwa ialah kelompok usia tidak produktif. Secara rinci ditemukan 187.217 penduduk Kabupaten Wonogiri yang masuk kelompok usia belum produktif (0-14 tahun). Sementara 152.065 penduduk kota tersebut ialah kelompok usia sudah tidak produktif (65 tahun ke atas). Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri ialah 523 jiwa/km², yang menjadikannya wilayah terluas kedua di Jawa Tengah dengan kepadatan penduduk terendah. Sebaran penduduk di Kabupaten Wonogiri tidak merata. Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwasannya laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Sebagian besar penduduk (62,4%) tinggal di daerah pedesaan, sedangkan sisanya (37,6%) tinggal di daerah perkotaan.

Kependudukan di Kabupaten Wonogiri memiliki beberapa karakteristik seperti komposisi penduduk yang didominasi oleh usia muda dan mobilitas penduduk yang rendah. Pemerintah Kabupaten Wonogiri sudah melaksanakan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan kependudukan, namun masih banyak yang butuh dilaksanakan untuk meraih kondisi kependudukan yang ideal.

Tabel 2. 3
Jumlah Penduduk Kabupaten Wonogiri (Jiwa)

Kecamatan	2020	2021	2022
Pracimantoro	65414	66360	66123
Paranggupito	17760	17959	17837
Giritontro	20465	20670	20505
Giriwoyo	38953	37150	39201
Batuwarno	17889	18063	17954

Karangtengah	23579	23834	23664
Tirtomoyo	54001	54778	54579
Nguntoronadi	24715	25030	24897
Baturetno	47711	48255	47937
Eromoko	43957	44489	44226
Wuryantoro	26491	26703	26539
Manyaran	35930	36288	35998
Selogiri	46474	47608	47903
Wonogiri	86437	87748	87490
Ngadirojo	59643	60601	60479
Sidoharjo	42831	43367	43130
Jatiroto	41230	41993	42010
Kismantoro	40200	40857	40787
Purwanto	55885	56947	56997
Bulukerto	33793	30426	34511
Puhpelem	21144	21460	21393
Slogohimo	52378	53365	53403
Jatisrono	63196	64194	64048
Jatipurno	37532	38430	38650
Girimarto	45569	46610	46826
Total	1043177	1053185	1057087

Sumber : wonogirikab.bps.go.id

2.1.4 Kondisi Perekonomian

Secara umum, ekonomi Kabupaten Wonogiri pada tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif. Perkembangan perekonomian Kabupaten Wonogiri dipengaruhi oleh sektor perindustrian dan perdagangan. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri laju pertumbuhan ekonomi tumbuh 4,98% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dan nasional. Aktivitas ekonomi meraih Rp36,9 triliun menurut harga berlaku. Berdasarkan data statistik Kabupaten Wonogiri tahun 2023, Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha) meningkat 9,32% ataupun menjadi 35,15 juta/tahun

bermakna semakin membaiknya pendapatan masyarakat dibandingkan tahun sebelumnya atas dasar harga berlaku dan harga konstan mendapati peningkatan setiap tahunnya.

Kabupaten Wonogiri sudah memegang peranan penting dalam memaksimalkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Pemerintah Kabupaten Wonogiri terus berupaya untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dengan salah satunya mengembangkan sektor-sektor unggulan seperti pariwisata, industri kreatif, dan agromaritim. Pertanian masih menjadi lapangan usaha dominan dengan kontribusi 28,16%. Walaupun menunjukkan pertumbuhan positif, ekonomi Wonogiri masih dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti ketergantungan pada sektor pertanian yang masih tinggi, infrastruktur yang belum memadai di beberapa wilayah, dan akses permodalan yang masih sulit bagi UMKM. Ekonomi Kabupaten Wonogiri menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan beberapa potensi yang bisa dikembangkan. Pemerintah daerah terus berupaya untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dan mengatasi tantangan yang ada.

2.1.5 Kondisi Pariwisata di Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri memiliki potensi wisata yang besar, dengan berbagai obyek wisata alam, budaya, dan buatan. Jumlah kunjungan wisatawan meningkat dibandingkan tahun 2023. Pada triwulan I tahun 2024, jumlah kunjungan wisatawan meraih 245.743 orang. Angka ini lebih tinggi 17,14% dibandingkan periode yang sama tahun 2023, jumlah wisatawan ini didominasi oleh wisatawan lokal. Wisata alam seperti Waduk Gajah Mungkur, Air Terjun

Girimanik, dan Pantai Klayar masih menjadi primadona. Kabupaten Wonogiri memiliki potensi wisata yang besar dan beragam. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, pariwisata di Kabupaten Wonogiri diharapkan bisa menjadi salah satu sektor utama yang memberikan dorongan kepada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri terus berupaya untuk mengembangkan sektor pariwisata, antara lain dengan membangun infrastruktur di berbagai tujuan wisata, memperbanyak promosi dan kegiatan pariwisata, dan memaksimalkan kualitas SDM di bidang pariwisata. Terlepas dari mengembangkan pariwisata memiliki tantangannya sendiri seperti akses menuju beberapa tujuan wisata masih terbatas, fasilitas di beberapa tujuan wisata masih belum memadai, dan promosi wisata masih belum optimal. Pariwisata di Kabupaten Wonogiri terus berkembang dengan potensi yang besar. Pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait butuh terus bekerjasama untuk mengembangkan sektor pariwisata ini supaya bisa menyajikan manfaat bagi masyarakat Wonogiri.

2.2 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri

2.2.1 Profil Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora)

Kabupaten Wonogiri

Salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Wonogiri yang membawahi pemuda, olahraga, dan pariwisata ialah Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri. Tanggung jawabnya termasuk melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang ini. Jl. Pemuda I No 5,

Sanggrahan, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah 57612 ialah alamat Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri. Terkait dengan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 93 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah.

Unsur pelaksana di bidang kepemudaan dan olah raga serta pariwisata ialah Dinas Kepemudaan, Olah Raga dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri yang ialah kewenangan Daerah dan bertugas menyajikan dukungan. Kepala Dinas (dapat dilihat di bawah) membawahi Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri, yang bertanggung jawab kepada Bupati lewat Sekretaris Daerah. Provinsi bisa menugaskan daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, ataupun pemerintah pusat bisa menugaskan sebuah daerah untuk membantu melaksanakan sebagian tanggung jawabnya. Untuk pemuda, olah raga, dan pariwisata yang sudah terdaftar di Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri, penanggung jawabnya ialah Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri.

2.2.2 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora)

Kabupaten Wonogiri

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri dilandasi oleh visi dan misi untuk mengembangkan generasi muda yang bermoral, berjiwa kompetitif, dan

memiliki rasa cinta tanah air. memaksimalkan prestasi di bidang olahraga dalam skala lokal, regional, nasional, dan dunia. Prasarana dan fasilitas yang memadai untuk memfasilitasi operasional pemuda, olah raga, dan wisata. tercapainya tata kelola organisasi yang profesional, akuntabel, dan transparan. Berikut ialah visi dan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri:

Visi Dinas Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten

Wonogiri:

"Mewujudkan Wonogiri yang maju, berdaya saing, dan berkarakter lewat kepemudaan, olahraga, dan pariwisata yang berkelanjutan."

Misi:

1. Meningkatkan kualitas pemuda dan pengembangan kepemudaan.
2. Meningkatkan prestasi olahraga dan keolahragaan.
3. Mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing.
4. Meningkatkan sumber daya manusia dan tata kelola organisasi.
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana.

2.2.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri

Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan tugasnya berdasarkan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata, sebagai berikut:

Tugas:

Membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Fungsi:

1. Perumusan kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
2. Pelaksanaan Kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
3. Pelaksanaan Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas Bidang Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata; dan
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan Tugas dan Fungsinya;

2.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Struktural Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri

Tugas dan fungsi jabatan struktural ialah elemen penting dalam sebuah organisasi. Penetapan tugas dan fungsi jabatan struktural yang jelas dan terarah akan membantu organisasi meraih tujuannya secara efektif dan efisien.

1. Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata
 - a. Tugas: Membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemuda, olah raga, dan pariwisata yang menjadi kewenangan Daerah, serta tugas bantuan yang diberikan kepada Daerah.
 - b. Fungsi/Uraian Tugas :

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.
 2. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan sektor ini.
 3. Menjalankan Departemen Administrasi Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
 4. Melaksanakan fungsi lain yang ditugaskan kepada Bupati.
2. Sekretaris Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
- a. Tugas : menyajikan Pelayanan Teknis dan Administratif serta Koordinasi Pelaksanaan Tugas di Lingkungan Dinas.
 - b. Fungsi/ Uraian Tugas :
 1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah (meliputi: Penyusunan Dokumen Perencanaan; Koordinasi dan Penyusunan Dokumen SKPD RKA dan Perubahannya; Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD dan Perubahannya; Koordinasi dan Penyusunan Laporan Pencapaian Kinerja dan Evaluasi Kinerja SKPD Tinjauan; Pengelolaan Data dan Informasi; dan kegiatan lain sesuai bidang tugasnya).
 2. Bertanggung jawab di bidang hubungan masyarakat, pengelolaan peralatan, administrasi umum, rumah tangga, urusan organisasi, urusan ASN, dan tugas-tugas lain yang ditugaskan kepada Bupati.

3. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

- a. Tanggung jawabnya mencakup penyiapan bahan program kerja, kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, koordinasi administrasi, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan kebijakan daerah. Selain hal tersebut, disiapkan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk bidang umum dan kepegawaian.

2.3 Fungsi/Uraian Tugas :

1. Membuat makalah rencana program dan anggaran bidang umum dan kepegawaian.
2. Mengkoordinasikan dan menyiapkan produk hukum daerah di lingkungan pelayanan.
3. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis operasional bidang umum dan kepegawaian.
4. Penyusunan Materi Implementasi Kebijakan Bidang Umum dan Kepegawaian.
5. Penyiapan dokumen koordinasi administrasi bidang umum dan kepegawaian.

6. Pengadaan dan pemeliharaan barang milik daerah untuk menunjang urusan pemerintahan daerah; manajemen protokol; laporan pelaksanaan reformasi birokrasi; pelayanan publik dan hubungan masyarakat; organisasi dan pengelolaan perangkat daerah; dan kegiatan lain sesuai bidangnya, seperti pelayanan administrasi dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang umum dan kepegawaian.
 7. Bidang umum dan kepegawaian, penyiapan bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan melaksanakan tugas resmi lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.
1. Sub Bagian Keuangan
 - a. Tanggung jawabnya mencakup penyiapan bahan program kerja, kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, koordinasi administrasi, pelayanan administrasi, dan pelaksanaan kebijakan daerah. Di sektor keuangan, tugas tambahannya mencakup pemantauan, evaluasi, dan materi pelaporan.
 - b. Fungsi/Uraian Tugas :
 1. Penyusunan Materi Rencana Program dan Anggaran Sektor Keuangan; Penyusunan Materi Kebijakan Teknis Operasional Sektor Keuangan; Pengembangan Materi Sektor Keuangan untuk Implementasi Kebijakan; Pengembangan Materi Koordinasi Administrasi Sektor Keuangan;
 2. Pemberian gaji dan tunjangan ASN; administrasi pelaksanaan tugas ASN; pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi

keuangan SKPD; pengelolaan dan penyiapan bahan audit mitigasi; koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/SKPD semester/laporan keuangan SKPD akhir tahun; administrasi pendapatan daerah, kewenangan perangkat daerah; koordinasi penyusunan laporan SPIP; dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidangnya masing-masing semuanya termasuk dalam Penatausahaan Keuangan Perangkat Daerah;

3. Membuat bahan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang keuangan; dan Menyelesaikan tugas resmi lainnya yang diberikan oleh pimpinan di bidang tanggung jawabnya masing-masing.

2. Bidang Kepemudaan Dan Olahraga

- a. Tanggung jawabnya mencakup penyusunan materi program kerja, penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga.

b. Fungsi/ Uraian Tugas :

- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemuda dan olahraga; Penyiapan Materi Program Kerja Bidang Pemuda dan Olahraga; Bidang Pemuda dan Olahraga Materi Penyusunan Kebijakan Teknis Operasional; Implementasi Kebijakan Bidang Pemuda dan Olahraga, mencakup Kelompok Unsur Pemuda dan Kelompok Unsur Olahraga.

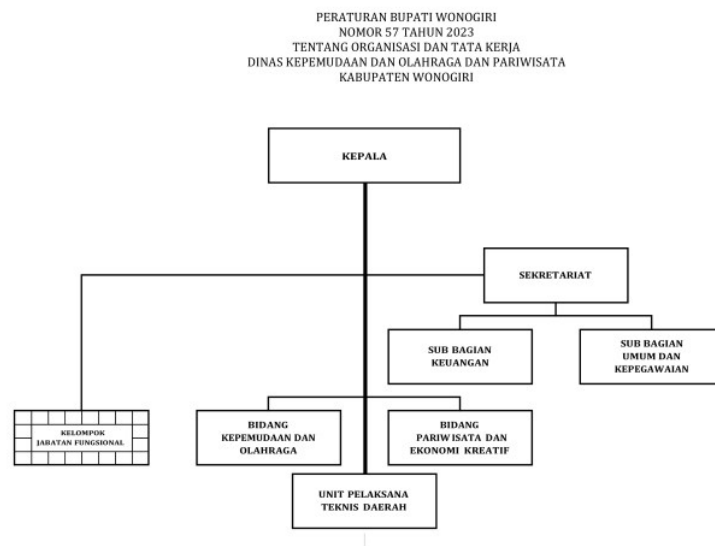
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pada sektor tersebut; dan
Melaksanakan tugas tambahan yang didelegasikan oleh pimpinan sesuai dengan bidangnya.

3. Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

- a. Tanggung jawabnya mencakup penyusunan bahan program kerja, penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis operasional, pelaksanaan kebijakan, koordinasi pelaksanaan tugas, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata dan ekonomi kreatif.
- b. Fungsi/ Uraian Tugas :
 1. pembuatan bahan program kerja di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif; pembuatan bahan penyusunan kebijakan teknis operasional di sektor-sektor tersebut;
 2. Penegakan Kebijakan di Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif: Mencakup kelompok unsur berikut: Ekonomi Kreatif, tujuan Pariwisata, dan Pemasaran Pariwisata;
 3. Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif; koordinasi pelaksanaan tugas di Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif; dan melaksanakan fungsi lain yang ditugaskan pimpinan sesuai dengan bidangnya.

2.3.2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri

Kemampuan sebuah organisasi untuk berfungsi secara efektif sangat bergantung pada struktur organisasinya, seperti yang ditunjukkan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri. sebuah organisasi bisa meraih tujuannya lebih cepat dan berhasil dengan bantuan struktur organisasi yang efisien. Tujuan dasar dari struktur organisasi yang efisien ialah untuk: Memperjelas tugas dan tanggung jawab; memaksimalkan produktivitas; memaksimalkan kolaborasi dan komunikasi; Bantuan dalam pengambilan keputusan; dan memberikan dorongan kepada perkembangan dan perubahan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Wonogiri Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata
(Dispora) Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan gambar 2.2, Kepala Dinas membawahi struktur organisasi dan prosedur operasional Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri. Sekretaris membantu kepala dalam pekerjaannya, dan ditemukan 2 (dua) subbagian: subbagian kepegawaian dan subbagian keuangan dan umum. Pariwisata dan ekonomi kreatif serta pemuda dan olahraga ialah dua (2) domain yang akan membantu memperlancar pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dinas. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) bertanggungjawab penuh kepada kepala dinas. Kelompok Jabatan Fungsional bertanggungjawab kepada kepala dinas. Nama pejabat yang ditugaskan untuk Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Kabupaten Wonogiri termuat pada tabel 2.9 dibawah ini, sebagai berikut.

Tabel 2. 4
Data Pejabat Struktural Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora)
Kabupaten Wonogiri

Jabatan/Tmt	Eselon	Nama	Gol/Ruang
Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Dan Pariwisata	II.n	Haryanto S.STP, M.Hum	IV/a
Sekretaris	III.a	Teguh Widodo, S.E, M.M	IV/a
Kepala Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	III.b	Sangga Ota Kharisma, SSTP	III/d
Kepala Bidang Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	III.b	Aisyah Ekasari S.TP, M.Sc	IV/a
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	IV.a	Diyah Pujiastutik S.STP	III/c
Kepala Sub Bagian Keuangan	IV.a	Susilowati S.E, M.M.	III/d
Kepala UPTD Pengelola Obyek Wisata	IV.b	Pardianto, S.Sos. M.M.	IV/a

2.3.3 Rencana Strategis

Renstra Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri bertujuan untuk menghasilkan suatu dokumen yang disusun melalui proses yang

sistematis dan jangka panjang, disertai penjelasan visi dan misi kepala daerah terpilih, Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri dijadwalkan berjalan selama lima (lima) tahun, yaitu pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026 sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2026 Lampiran VIII. Pola tanggung jawab Bupati Wonogiri menentukan masa jabatan lima tahun, yang dikaitkan dengan kebijakan yang diterapkan sepanjang masa jabatannya tentang Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri. Hal ini menjamin akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selaras dengan tujuan serta visi daerah.

2.3.4 Program Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Dan Pariwisata

Menelaah Misi Kepala Daerah, Misi 3—Memperkuat kemampuan ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja baru untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran—berkaitan dengan tanggung jawab utama Dinas Pemuda, Olah Raga, dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri. Memanfaatkan program selanjutnya;

1. Program Pemasaran Pariwisata.
2. Program Peningkatan Daya Tarik tujuan Pariwisata.
3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
4. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan.
5. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
6. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

2.4 Gambaran Umum UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur

2.4.1 Profil UPTD Pengelola Wisata

UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur berlokasi di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Didirikan pada tahun 2008, berawal dari pengelolaan Taman Rekreasi Waduk Gajah Mungkur oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Wonogiri. Pada tahun 2018, pengelolaan Taman Rekreasi Waduk Gajah Mungkur diserahkan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Wonogiri. UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur dibentuk untuk melaksanakan pengelolaan dan mengembangkan wisata di Waduk Gajah Mungkur.

Visi dari UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur yakni Menjadi pengelola wisata Waduk Gajah Mungkur yang profesional, handal, dan berkelanjutan. Adapun untuk misi ditemukan beberapa, antara lain memaksimalkan kualitas pelayanan wisata, Mengembangkan produk-produk wisata baru, memaksimalkan promosi wisata, memaksimalkan sumber daya manusia, dan Menjaga kelestarian lingkungan.

Tugas dan fungsi dari UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur antara lain melaksanakan pengelolaan dan pengembangan wisata di Waduk Gajah Mungkur, Menyusun perencanaan dan program pengembangan wisata, melaksanakan promosi wisata, melaksanakan pemungutan retribusi wisata, Membina dan mengembangkan usaha pariwisata masyarakat, dan melaksanakan pelestarian lingkungan.

Struktur organisasi pada UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur mencakup Kepala UPTD, Seksi Pengelolaan Obyek Wisata, Seksi Pemasaran dan Promosi, Seksi Sarana dan Prasarana, dan Seksi Kebersihan dan Keamanan. Sementara fasilitas wisata yang dimiliki oleh UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur antara lain Taman rekreasi, Area memancing, Perahu wisata, *Jet ski*, *Banana boat*, *Flying fox*, Resto, Penginapan, dan *Camping ground*.

Berdasarkan beberapa kegiatan yang ditemukan di area Waduk Gajah Mungkur memunculkan keunggulan tersendiri karena Waduk Gajah Mungkur ialah salah satu waduk terbesar di Jawa Tengah dengan pemandangan yang indah, Tersedia berbagai macam fasilitas dan kegiatan wisata, dan Mudah diakses dari berbagai wilayah di Jawa Tengah.

UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata utama di Kabupaten Wonogiri. Dengan pengembangan yang berkelanjutan, UPTD Pengelola Wisata Waduk Gajah Mungkur diharapkan bisa menjadi salah satu penyumbang pendapatan asli daerah (PAD) dan memaksimalkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Wonogiri.

2.4.2 Sejarah Singkat Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri

Bertujuan untuk mengembangkan Waduk Gajah Mungkur, Ir. R.M. Sarsito Mangunkusumo, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Mangkunegaran Surakarta, awalnya memiliki konsep tersebut pada tahun 1941. Namun rencana pembangunan waduk tersebut tertunda karena keadaan dan keadaan pada saat

itu tidak mencukupi. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (DJPU) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) kembali melaksanakan penilaian kelayakan pembangunan waduk pada tahun 1968. Pembangunan Waduk Gajah Mungkur secara resmi dimulai pada tahun 1974.

Bersama dengan 35 profesional Jepang yang bertugas sebagai konsultan, 2.800 pekerja memiliki keterlibatan dalam pembangunan waduk tersebut. APBN menyediakan Rp34 miliar dari biaya pembangunan waduk Rp55 miliar, dan sisanya pemerintah Jepang menyediakan dana. Bendungan induk yang memiliki panjang 1.452 meter, tinggi 42 meter, dan volume 730 juta meter kubik ini dibangun terlebih dahulu guna memulai pembangunan waduk. Bendungan utama waduk ini dibangun dari batu andesit dan beton bertulang. Selain bendungan primer, dibangun saluran irigasi dan bendungan tersier untuk mengalirkan air ke sawah di sekitar waduk. Waduk mulai terisi kembali pada bulan Juli 1981. Presiden Soeharto meresmikan Waduk Gajah Mungkur pada tanggal 17 November 1981. Pembangunan Waduk Gajah Mungkur menimbulkan banyak manfaat dan kerugian. Kemampuan waduk dalam menyuplai air untuk irigasi, pembangkit listrik tenaga air (PLTA), dan keperluan lainnya berpengaruh baik. Selain menjadi tujuan wisata populer, waduk ini mendongkrak perekonomian masyarakat sekitar. Pembuatan waduk ini menimbulkan akibat yang parah karena menimbulkan genangan air yang menggenangi 51 desa dan memaksa 13.000 warga mengungsi.

Sebagai salah satu waduk terpenting di Jawa Tengah, Waduk Gajah Mungkur, sampai saat ini masih berfungsi dengan baik. Balai Besar Wilayah

Sungai Bengawan Solo masih bertugas melaksanakan pengelolaan dan memelihara waduk ini (BBWS). Dengan sejarah yang panjang, Waduk Gajah Mungkur ialah salah satu proyek infrastruktur terbesar di Jawa Tengah. Walaupun ditemukan kekurangan dalam pengembangan waduk, pada akhirnya perekonomian dan masyarakat Kabupaten Wonogiri akan memperoleh manfaat yang besar dari pembangunan waduk tersebut. seluruh jenis wisatawan menganggap Waduk Gajah Mungkur sebagai tujuan wisata yang menarik. Keindahan alam, berbagai wahana wisata, dan fasilitas yang memadai menjadikannya tempat yang ideal untuk menghabiskan waktu bersama keluarga dan teman.



Gambar 2.3 Peta Obyek Wisata Waduk Gajah Mungkur

Salah satu tujuan wisata di Wonogiri yang paling disukai ialah Waduk Gajah Mungkur yang menyediakan sejumlah aktivitas hiburan bagi para wisatawan seperti pentas musik, pentas seni anak-anak. Untuk menuju waduk,

pengunjung bisa memakai angkutan pribadi ataupun kendaraan umum, karena memiliki lahan parkir yang luas dan aman.

Pegunungan hijau yang indah di sekitar tujuan wisata populer Waduk Gajah Mungkur, menciptakan pemandangan lanskap sekitarnya yang menakjubkan. Suasana tenang dan menyegarkan di sekitar tepi waduk bisa diakses oleh pengunjung. Keluarga yang ingin melepaskan diri dari kesibukan dan menghabiskan waktu berkualitas bersama bisa mengunjungi Waduk Gajah Mungkur. Dengan pemandangannya yang mempesona, beragam aktivitas menarik, dan segala fasilitas yang dibutuhkan, Waduk Gajah Mungkur siap menyajikan liburan yang menakjubkan bagi pengunjungnya. Para wisatawan juga dapat menikmati sajian makanan khas Waduk Gajah Mungkur seperti Ikan Bakar/Goreng, Botok Nila, dan lain lain.